

## PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL MELALUI E LEARNING EDMODO UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BAHASA INGGRIS

Nursaima Harahap<sup>1</sup>, Lisa Fitri Meidipa<sup>2</sup>, Yulia Rizky Ramdhani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan, Indonesia

\*Penulis Korespondensi : nursaima14sept@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berbasis kearifan lokal melalui platform e-learning Edmodo. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada guru dan siswa bahwa bahan ajar berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan literasi bahasa Inggris siswa dan menjadi sumber dan media pembelajaran yang efektif. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran, diperlukan bahan ajar berbasis kearifan lokal melalui platform E-Learning Edmodo. Metode penelitian yang digunakan adalah pengembangan perangkat modul. Hasil analisis data menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis kearifan lokal yang disajikan melalui Edmodo E-Learning telah divalidasi dan dinyatakan valid dalam aspek kelayakan isi (3), aspek kebahasaan (3,375), dan aspek kelayakan penyajian (3,4). Terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebesar 27% setelah menggunakan bahan ajar ini.

**Kata kunci:** Kearifan, Lokal, E-Learning, Edmodo, Siswa

### Abstract

This research aims to develop teaching materials based on local wisdom through the e-learning platform Edmodo. The goal is to provide teachers and students with the knowledge that local wisdom-based teaching materials can enhance students' English literacy and serve as effective sources and learning media. To achieve success in the learning process, teaching materials based on local wisdom through the Edmodo e-learning platform are necessary. The research method used is module development. The data analysis results show that the local wisdom-based teaching materials presented through Edmodo e-learning have been validated and deemed valid in terms of content feasibility (3), language aspects (3.375), and presentation feasibility (3.4). There is a 27% improvement in student learning outcomes after using these teaching materials.

**Keywords:** Wisdom, Local, E-Learning, Edmodo, Students

### A. PENDAHULUAN

Bahan pengajaran adalah koleksi materi yang disusun secara teratur dari berbagai sumber pembelajaran. Bahan pengajaran perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan mengikuti kemajuan teknologi. Salah satu kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan adalah penggunaan internet

dalam e-learning. Dengan menggunakan bahan pengajaran berbasis e-learning, siswa dapat meningkatkan pengetahuan mereka secara efisien dan dalam waktu singkat. Bahan pengajaran ini dapat diakses oleh siswa di mana saja dan kapan saja. Oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk mengembangkan bahan pengajaran berbasis e-

learning menggunakan platform Edmodo untuk pembelajaran bahasa Inggris.

Pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada era abad ke-21 telah mengubah sistem pembelajaran konvensional menjadi lebih modern, sehingga diperlukan inovasi dalam pengiriman pembelajaran. Diharapkan bahwa para pendidik dapat memanfaatkan secara efektif TIK dalam proses pembelajaran. Namun, dalam kenyataannya masih ada banyak guru yang belum secara optimal memanfaatkannya.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dapat menjadi sarana dan sumber pembelajaran yang luas, memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri tanpa memerlukan kehadiran guru. Meskipun demikian, masih terdapat pandangan dari sebagian guru yang meyakini bahwa pembelajaran hanya efektif dilakukan secara langsung atau tatap muka. Padahal, pembatasan ruang dan waktu dapat menghambat efektivitas penyampaian materi secara optimal. E-learning memiliki keunggulan dalam mendukung proses belajar, seperti memfasilitasi komunikasi yang efektif, cepat, dan dapat dipercaya, melibatkan banyak peserta, memberikan fleksibilitas dalam hal waktu dan tempat, membentuk komunitas, serta meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, timbul gagasan mengenai penggunaan e-learning sebagai alternatif yang lebih menguntungkan.

Kemunculan e-learning ini mewajibkan adanya inovasi dalam pembelajaran dengan terus menjadi luasnya pemanfaatan media komunikasi elektronik. Pembelajaran e-learning mendesak peserta didik guna lebih aktif dalam mencari modul secara mandiri. Memandang kebutuhan serta pertumbuhan jaman, strategi pembelajaran yang baik merupakan kombinasi antara prosedur pembelajaran tatap muka dan e-learning untuk meningkatkan pembelajaran mandiri peserta didik.

Salah satu media pembelajaran E Learning yang berbasis TIK adalah aplikasi Edmodo. Edmodo adalah sebuah platform media sosial bagi guru dan siswa yang berfungsi untuk berbagai ide file agenda kegiatan dan penugasan yang dapat menciptakan interaksi antara guru dan siswa. Edmodo merupakan salah satu multimedia yang menawarkan sistem pembelajaran yang aktif bagi

siswa terutama dalam membentuk kemandirian siswa dalam belajar (Basinun, 2016). Berlandaskan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, tim PKM menetapkan permasalahan yang hendak diteliti, ialah: Bagaimana metode untuk meningkatkan bahan ajar berbasis kearifan lokal lewat e-learning Edmodo? 2) bagaimana meningkatkan keahlian literasi siswa dalam memakai bahasa Inggris? 3) Seberapa efektifkah bahan ajar e-learning berbasis kearifan lokal melalui aplikasi Edmodo? Riset ini memiliki urgensi guna membagikan penjelasan kepada guru serta siswa jika bahan ajar berbasis kearifan lokal bisa jadi alternatif dalam tingkatan literasi siswa dalam bahasa Inggris serta menjadikan bahan ajar selaku sumber serta media pembelajaran. Dengan menggunakan Edmodo dalam pengajaran bahasa Inggris, guru dapat membatasi sumber referensi yang harus dieksplorasi oleh siswa karena guru telah menyediakan materi yang dibutuhkan menggunakan platform Edmodo.

Dengan ini, guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk menyampaikan pendapat atau pemikiran mereka melalui platform Edmodo. Dengan ini, kedudukan guru berganti jadi fasilitator dalam kelas karna Edmodo sebagai media pembelajaran bahasa Inggris. Guru tidak perlu takut kalau siswa hendak mencari rujukan belajar selain platform Edmodo sebab platform tersebut telah siapkan apa yang mereka butuhkan. Edmodo pula bisa jadi pemecahan untuk keterbatasan alokasi waktu belajar yang terbatas.

## B. BAHAN DAN METODE

Dalam penelitian PKM ini, tim PKM menggunakan metode ceramah dan demonstrasi sebagai cara utama untuk menyampaikan penjelasan kepada peserta mengenai berita, kebermanfaatannya, dan tujuan dilaksanakannya sosialisasi yang dilakukan hari Sabtu, 20 Agustus 2022. Selain itu, anggota peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) dalam menghasilkan bahan pembelajaran yang berbasis kearifan lokal. Metode ini melibatkan kegiatan penelitian untuk memahami kebutuhan pengguna, dan kegiatan pengembangan untuk menciptakan produk bahan ajar melalui e-learning Edmodo.

Tim PKM pertama-tama membuka sesi perkenalan terhadap audiensi dan menguraikan maksud dan tujuan pelaksanaan PKM tersebut. Kemudian, penjelasan tentang pengembangan dilakukan untuk menghasilkan modul pembelajaran e-learning yang berbasis kearifan lokal melalui platform Edmodo. Setelah menjelaskan, tim PKM secara bergantian mendemonstrasikan cara penggunaan aplikasi tersebut. Tim PKM terdiri dari 3 orang, sehingga mereka membagi-bagikan aplikasi yang akan diunduh sesuai dengan jumlah peserta yang sudah ditentukan sebelumnya.

Selain itu, tim peneliti juga menggunakan beberapa instrumen yang dimodifikasi dari instrumen yang disediakan oleh pakar Modul. Instrumen tersebut mencakup modul pembelajaran, angket, observasi dan tes yang telah divalidasi.

#### 1. Angket Validasi

Lembar validasi dipakai untuk menilai kevalidan bahan ajar e-learning yang telah dirancang. Lembar validasi digunakan sebagai skala penilaian dalam menerapkan skala Likert.

#### 2. Angket Kuesioner

Pada penelitian ini kuesioner digunakan untuk menilai bahan ajar interaktif berbasis e-learning yang telah dihasilkan, baik sebelum maupun sesudah uji coba. Ahli media dan ahli materi akan diberikan angket penilaian untuk menguji apakah bahan ajar e-learning dapat diuji.

#### 3. Angket Kegiatan Observasi

Angket ini digunakan untuk mengetahui seberapa baik pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan bahan ajar e-learning serta aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung.

#### 4. Angket Tes Hasil Belajar

Angket ini dilaksanakan sebelum dan setelah penerapan bahan ajar e-learning. Tes tersebut bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar e-learning.

Dengan menggunakan instrumen-instrumen tersebut, tim peneliti dapat mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengevaluasi dan

mengukur efektivitas bahan ajar e-learning yang telah dikembangkan.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, pengabdian akan menyajikan hasil kegiatan pengabdian sesuai dengan metode yang telah ditentukan, termasuk persiapan dan pembekalan, pelaksanaan program pengabdian, monitoring dan evaluasi, serta rencana berkelanjutan program. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di SMA Negeri 4 Padangsidempuan dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal melalui E-learning Edmodo".

Program ini melibatkan beberapa guru di SMA tersebut dan diikuti oleh seluruh siswa di sekolah tersebut. Respon terhadap kegiatan ini sangat positif dari siswa dan guru-guru karena program ini sesuai dengan kebutuhan siswa, terutama di era teknologi ini. Dapat terlihat dari partisipasi aktif dan antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari pada tanggal 20 Agustus 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi bagaimana bahan ajar dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan teknologi. Salah satu bentuk perkembangan teknologi dalam pendidikan adalah penggunaan internet dalam proses pembelajaran atau yang dikenal dengan e-learning. Dalam menerapkan modul pembelajaran menggunakan e-learning, peserta didik mampu mengembangkan ilmu pengetahuan mereka secara maksimal dalam waktu yang terukur.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dibuka dengan sambutan oleh dosen yang mewakili pada kesempatan ini oleh ketua kelompok dan pelaksanaan sosialisasi, diikuti oleh sambutan dari perwakilan guru di SMA Negeri 4 Padangsidempuan. Selanjutnya, dilakukan sosialisasi oleh para dosen dengan menggunakan bantuan proyektor. Untuk menyelidiki bagaimana penggunaan bahan ajar pada pelajaran Bahasa Inggris kepada murid-murid tersebut. Pencapaian yang diperoleh dimulai dari awal hingga akhir kegiatan PKM.

Penelitian yang dilaksanakan melalui wawancara dan observasi maka akan didapat dari hasil akhir dapat dilihat dari keefektifan dalam proses pembelajaran maka terjadi peningkatan atas

pencapaian siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris.

Melalui pelaksanaan pengabdian yang dilaksanakan oleh kelompok peneliti, penggunaan aplikasi melalui smartphone telah terbukti efektif dalam meningkatkan dan memperlancar kemampuan memahami materi pelajaran khususnya Bahasa Inggris di sekolah.

Dalam penilaian berbahasa Inggris (speaking), terdapat empat aspek yang menjadi fokus, yaitu pelafalan, ketepatan, kosakata, dan kelancaran. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi dengan smartphone memberikan hasil yang memuaskan.

Masyarakat dan siswa-siswi sebagai pelajar merasakan adanya kontribusi positif dari penggunaan aplikasi tersebut. Beberapa manfaat yang dirasakan adalah kemudahan belajar tanpa terikat oleh ruang dan waktu serta peningkatan pengetahuan tentang materi yang berbahasa Inggris.

Dengan demikian, pemanfaatan aplikasi melalui smartphone telah membantu siswa-siswi dalam memperbaiki pelafalan, meningkatkan ketepatan penggunaan bahasa, memperluas kosakata, dan meningkatkan kelancaran berbahasa Inggris.

#### D. KESIMPULAN

Berikut beberapa rangkuman yang didapatkan dari penerapan aplikasi Edmodo pada program ABDIMAS dengan tema "Pengembangan produk dilaksanakan untuk menghasilkan luaran berupa modul ajar yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran terkait kearifan lokal dengan aplikasi Edmodo":

1. Program pengabdian kepada masyarakat di SMA Negeri 4 telah berjalan dengan baik dan berhasil dilaksanakan.
2. Secara umum, terdapat beberapa faktor yang mendukung kelancaran program ini, antara lain adanya kerja sama yang baik antara dosen, guru, dan siswa-siswi di SMA Negeri 4 dalam pelaksanaan program. Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk Mengelaborasi penggunaan modul sebagai bahan yang berbasis kearifan lokal melalui

aplikasi Edmodo untuk digunakan sebagai alat proses belajar mengajar.

3. Meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam menggunakan bahasa Inggris.

Dengan demikian, program ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu mengembangkan modul pembelajaran sebagai bahan ajar dalam pelestarian kearifan lokal guna memajukan kemampuan membaca peserta didik dalam berbahasa Inggris melalui penggunaan e-learning Edmodo.

#### E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim abdimas yang telah bekerja sama dalam melaksanakan pengabdian ini dan juga kami ucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SMA Negeri 4 Padangsidempuan atas kesediaan memberikan sarana dan prasarana serta dukungan sehingga suksesnya kegiatan Abdimas ini begitu ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya untuk DRPM KEMENRISTEKDIKTI atas dana penelitian yang diberikan. ini merupakan luaran dalam bentuk pengabdian yang kami lakukan atas dana yang telah diberikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adipurnomo, Haryono. 2006. *Sumber dan Media Pembelajaran*. Malang: Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP Malang.
- Depdiknas. (2006). Permendiknas No 22 tahun 2006: Standar Isi. Jakarta: BSNP.
- Yusufhadi, Miarso. (2015). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Ditjen Dikdasmenum.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Kemendiknas.

- Dwi, D. F., Warman, C., Febrianata, E., & Sulistiana, I. (2023). Optimalisasi Platform Digital Dalam Pengembangan Desa Wisata Tanjung Lesung. *Jurnal Nauli*, 2(2), 1-11.
- Fajarini, Ulfah. 2014. "Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan karakter". Sosio Didaktika. December 2014. Vol 1, Nomor 2.
- Gobyah, I Ketut. 2003. *Pengenalan Keraifan Lokal Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Husnan, M, dkk. 1993. *Sumber Belajar dan Alat Peraga*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- Iful, Amri, dkk. 201). *Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web untuk Mata Kuliah Fisika Inti*. Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika. Vo. 2, No. 1.
- Kisia, dkk. 2010. *Kearifan Lokal Masyarakat Bali*. Denpasar: Pelita Bangsa
- Koesnandar. 2008. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web. (Online) tersedia di <http://www.teknologipendidikan.net>* diakses tanggal 15 April 218
- M.A.Ghufron.(2018). *Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang dan Solusi bagi Dunia Pendidikan*. Jurnal Semiar Nasioanal dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat.
- Nisa, Hani Uswatun dan Teguh Supriyanto. 2016. "Pengembangan Bahan Ajar Membaca Sastra Legenda Bermuatan Kearifan Lokal Berbahasa Jawa". Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Seloka 5, edisi 2 tahun 2016
- Owon, Robertus Sarjono Adi. 2017. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berbagai Jenis Teks Bertema Kearifan Lokal Sikka Bagi Siswa SMP". Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol 3, 528- 541.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Meidipa, L. F., Siregar, R. K., Harahap, R., & HARAHA, N. (2023). Sosialisasi Aplikasi Penggunaan Aplikasi Bahasa Inggris Untuk Melatih Speaking Pada Masyarakat Desa Muaratais II. *Jurnal Nauli*, 2(2), 27-32.